

Pengaruh Metode MEA (*Means Ends Analysis*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Kelas IV UPTD SD 121308 Pematang Siantar

Juni Wanti Siregar^{1*}, Natalina Purba², Radode Kristianto Simarmata³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : junis6773@gmail.com¹, natalina.purba@uhnp.ac.id²,
radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran MEA (means ends analysis) dan terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran tematik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dimana design penelitian adalah one group pretest- posttest design penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X Model pembelajaran MEA dan variabel Y adalah hasil belajar tematik siswa. Populasi penelitian ini seluruh siswa UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar yang berjumlah 229 siswa, sedangkan sampel penelitian ini siswa kelas IV UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari skor pretest dan posttest diketahui perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran MEA (means ends analysis) terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari thitung $>$ ttabel (4,1528 $>$ 2,0422). Maka kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode MEA (means ends analysis) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran MEA (Means Ends Analysis), Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Tematik*

Abstract

This study aims to determine the effect of the MEA learning method and the learning outcomes of fourth grade students in thematic lessons. This research is a quantitative study where the research design is a one group pretest-posttest design research. The study population was all students of UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar which opened 229 students, while the sample of this study was fourth grade students of UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar found 30 students. Based on the results of data analysis obtained from the pretest and posttest scores, it is known that there are significant differences before and before treatment using the MEA learning model on student learning outcomes. It can be seen from tcount $>$ ttable (4.1528 $>$ 2.0422). So the conclusion of the study shows that the use of the MEA method has a significant effect on thematic learning outcomes of fourth grade students of UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar.

Keywords : *Metode Pembelajaran MEA, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Tematik*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sangat penting dalam kehidupan manusia yang dimana pendidikan diakui sebagai salah satu puncak utama untuk meningkatkan harkat dan martabat serta kesejahteraan manusia (Wahyu Ariyani & Prasetyo, 2021). Pendidikan adalah proses untuk mempengaruhi peserta didik untuk mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Samad et al., 2021). Pendidikan adalah usaha sadar yang dimana tujuannya adalah mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan (Miksan Ansori, 2019). Maka pelaksanaannya berada pada suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Sedangkan Pendidikan berasal dari kata didik, lalu kata ini mendapat awalan *me* sehingga menjadi mendidik artinya memberi latihan (Harefa et al., 2020). Pendidikan memang penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia yang menyangkut sumber daya manusia, oleh karena itu untuk menghadapi permasalahan tersebut pendidikan di Indonesia segera di perbaiki. Pelaksanaan pendidikan sendiri akan berjalan lancar dan sesuai dengan target kita jika dalam perencanaannya dipikirkan dengan matang. Perencanaan disini dimaksud menyangkut tentang model pembelajaran yang akan digunakan, evaluasi yang akan dilakukan dan lain sebagainya. Semuanya harus dipikirkan dengan matang oleh guru terkait dan guru juga harus tetap memperhatikan karakteristik anak (Wardani et al., 2020). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan itu adalah proses yang mempengaruhi siswa yang dimana siswa harus bisa menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya supaya dapat menimbulkan perubahan.

Media merupakan salah satu faktor yang paling penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media sebagai alat perantara dalam proses penyampaian materi agar dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik (Hartini & Lianti, 2015). Menurut Hamalik (2002: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Sudarman & Linuhung, 2021).

Belajar adalah perubahan tingkah laku, yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Karena itu belajar berjalan dengan aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan (Suyati, 2022). Belajar adalah proses perkembangan individu yang bertujuan yang mengadakan suatu perubahan sikap, ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran di sekolah hasil belajar siswa diukur melalui prestasi akademik siswa yang dinilai dari tiga ranah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan mengukur ketiga ranah kemampuan seseorang dapat mengamati perubahan perilaku, sikap, dan pengetahuan setelah siswa belajar dan membandingkannya. Berdasarkan beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar itu adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimana ketiga ranah ini maka seorang guru dapat mengamati perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan siswa (Indriani & Noordiana, 2021).

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik (Widjaja, 2021). Hal ini dikarenakan pada saat belajar tematik, tidak semua siswa memahami semua materi yang diajarkan serta dapat membedakan setiap materi yang dipandukan jika guru tidak menyampaikan mata pelajaran apa yang sedang dipelajarinya. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang

bebeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna (Asih & Ramdhani, 2019). Pembelajaran bermakna akan dapat membekas diingatan siswa. Lebih lanjut lagi bila pembelajaran bermakna akan membuat siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan lebih dalam, pembelajaran bermakna berguna untuk memperdalam pemahaman siswa. Menurut Ausubel pembelajaran bermakna adalah suatu proses mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang (Usman, 2019). Pembelajaran bermakna ini dapat digunakan diberbagai pelajaran tak terkecuali mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia.

Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha yang memadukan pengetahuan secara komperehensif dan terintegrasi. Pembelajaran terpadu disekolah dasar membantu mengembangkan pemahaman siswa yang berakibat siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran (Mulasari et al., 2020). Menurut Hadi Subroto, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu tema tertentu yang mengaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan dengan baik dalam satu bidang studi atau lebih dengan beragam pengalaman belajar sehingga pembelajaran menjadi semakin bernuansa (Hernaeny et al., 2019). Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa ahli bahwa pembelajaran tematik itu adalah suatu pembelajaran yang menggunakan berbagai tema yang dimana topik pembelajaran yang satu dengan topik pembelajaran yang lainnya di kaitkan sehingga pembelajaran itu dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Tujuan utama pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD) adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan berbagai kemampuan siswa dalam tema tersebut. dalam mencapai tujuan tersebut, guru dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik dan tepat agar tujuan dari pembelajaran tematik tersebut dapat tercapai yaitu, dengan menjadikan siswa berfikir kritis, rasional dan kreatif (Mariani & Susanti, 2019). Ketiga aspek tersebut dapat terujud dengan kelibatan peran aktif siswa untuk Tanya jawab, berdiskusi, bermain peran dan menganalisis suatu permasalahan. Pembelajaran tematik mencakup beberapa mata pelajaran, diantaranya Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia (BI), Ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu pengetahuan sosial (IPS), seni budaya prakarya (SBDP), yang semua itu tidak dapat dipisahkan dan harus dimiliki oleh setiap siswa sehingga akan membentuk siswa menjadi insan yang cerdas, kreatif, dan berbudaya.

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik atau siswa. Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh, didapatkan bahkan diterima peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Jadi hasil belajar, mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna, karena dalam hal ini baik guru dan peserta didik dapat mengetahui batas kemampuan dari pemahaman yang mereka dapat dalam proses pembelajaran (Nur Aisyah, 2022).

Dalam observasi yang peneliti lakukan pada peserta didik kelas IV SD N 121308 Pematangsiantar. Adapun Tema yang akan peneliti lakukan dalam proses observasi adalah Tema 2 Selalu Berhemat Energi, pada topik ini banyak sumber yang akan dikaitkan dengan lingkungan peserta didik sesuai dengan topik pelajaran mulai menjelaskan tentang sumber energi sampai manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari dll. Adapun subtema yang akan peneliti observasi yaitu Subtema 2 Manfaat Energi, mulai dari memperkenalkan contoh Sumber Energi dalam kehidupan sehari-hari sampai Manfaat Energi. SDN.121308 Pematangsiantar selain lokasi yang strategis sekolah ini terletak dikalangan masyarakat.

Maka dari hal ini peneliti memutuskan untuk menerapkan metode MEA (means ends analysis) terhadap siswa dalam mencapai hasil belajar yang mencapai KKM. Model pembelajaran MEA adalah

variasi dari pembelajaran pemecahan masalah yang dimana dapat mengembangkan pikiran, kritis, logis, sistematis dan kreatif sehingga model pembelajaran ini sangat bagus digunakan belajar Tematik. Model pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dan siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan Means Ends Analysis dibagi menjadi 3 yaitu: 1) mengidentifikasi pernyataan sekarang dan tujuan. 2) menyusun sub tujuan hingga terjadi keterkaitan. 3) memilih operator yang tepat dan mengaplikasikan hingga tercapai tujuan akhir. Sehingga alasan utama peneliti melakukan observasi terhadap Metode pembelajaran MEA adalah variasi dari pembelajaran pemecahan masalah yang dimana dapat mengembangkan pikiran, kritis, logis, sistematis dan kreatif sehingga model pembelajaran ini sangat bagus digunakan belajar Tematik (Noviyanti et al., 2021).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah seseorang melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar biasanya diberikan dalam bentuk. Penerapan model pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) memiliki banyak manfaat terhadap siswa terutama dalam peningkatan kreativitas berpikir sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan adanya peningkatan kreativitas dan pemahaman materi tentunya akan meningkatkan hasil belajar siswa (Fitri & Aprilla, 2021).

Penelitian yang juga menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu dilakukan Riskanti Evasari, Supriyono (2020) dengan judul Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model MEA Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Di SD 1 Sindangkerta. Menyatakan Bahwa peningkatan kemampuan siswa dalam komunikasi matematis yang mendapat pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran means ends analysis lebih tinggi. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Bina Gogik (2018) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA. Menyatakan bahwa Bahwa pengaruh positif pada penerapan model pembelajaran CTL terhadap motivasi peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. penelitian eksperimen bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kadar kemurnian (kebenaran) pengaruh X terhadap Y (Sugiyono, 2021). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest- posttest design. Pada design ini dilakukan pretest sebelum diberikan perlakuan. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat hasil yang akurat melalui beberapa tes yang dilakukan, yaitu dengan adanya pretest (sebelum perlakuan) dengan posttest (sesudah perlakuan).

Tabel 1. Rancangan Penelitian:

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Metode observasi ini juga dikenal dengan metode pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara mencatat perilaku subjek dan objek tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan

individu yang diteliti dan observasi ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan observasi peneliti hanya mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang pengaruh metode pembelajaran MEA (Means Ends Analysis) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Kelas IV SDN 121308 Pematangsiantar.

Tes hasil belajar diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif terhadap materi yang telah dipelajari. Tes tersebut berupa tes tertulis hasil belajar siswa dalam bentuk pilihan ganda. Tes diberikan pada akhir penelitian (posttest) kepada semua sampel. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran MEA (Means Ends Analysis) dimana setiap jawaban yang benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0. Sebelum tes diberikan kepada sampel peneliti maka tes diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa yang lain untuk mengetahui validasi, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Untuk mendapatkan data yang akurat, amka instrument yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria tes yang baik, yaitu memenuhi kriteria valid dan reliable (Nurdiana & Darwis, 2021).

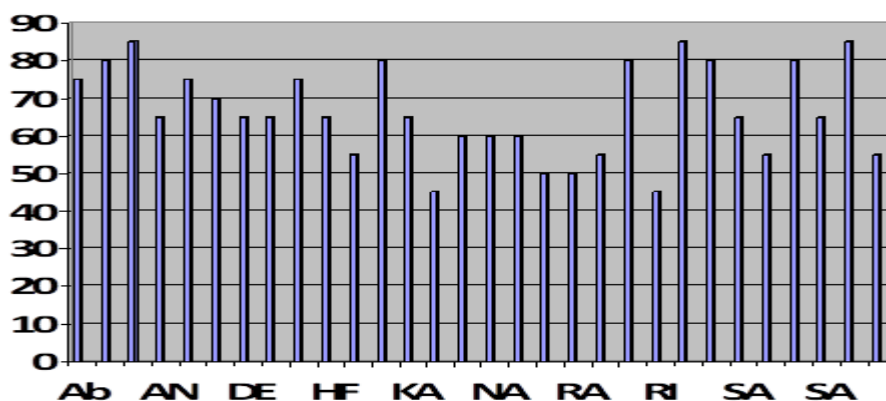
Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data dan sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. analisis data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Langkah - langkah teknik analisis data sebagai berikut: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (Evivania et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen

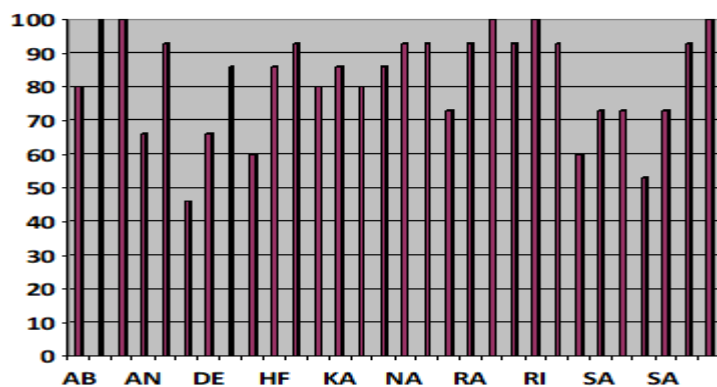
a. Uji Validitas

Butir soal tes yang digunakan dalam pengujian valid atau tidak validnya terdiri dari 20 soal pilihan berganda dengan jumlah responden 30 yang dilakukan dikelas IV. Untuk mnenguji validitas soal tes, peneliti menggunakan metode korelasi product moment yaitu suatu instrument dikatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. yang dimana $r_{hitung} = 0,380 > r_{tabel} = 0,3061$. Berdasarkan hasil dari validasi tes soal pilihan ganda pada lampiran 7 diketahui sudah menunjukkan valid dengan angka r hitung pada beberapa soal mencapai valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari setiap butir pernyataan $> 0,3061$ maka dapat disimpulkan kuesioner yang digunakan penelitian dalam pengumpulan data adalah valid.



Gambar 1. Hasil Belajar Pretest Siswa Kelas IV

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar dilakukan instrument penelitian dengan menggunakan pretest terkait pengaruh metode MEA pada kelas IV cukup tinggi dengan rata-rata 65,67.



Gambar 2. Hasil Belajar Posttest Siswa Kelas IV

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar dilakukan instrument penelitian dengan menggunakan posttest terkait pengaruh metode MEA pada kelas IV cukup tinggi dengan rata-rata 81,7.



Gambar 3. Gabungan Hasil Belajar Pretest Dan Posttest

Berdasarkan diagram gabungan hasil belajar pretest dan posttest maka dapat diperoleh data pretest lebih tinggi dari data posttest. Rata-rata nilai pretest dengan 30 responden 65,67 sementara diperoleh rata-rata nilai posttest dengan 30 responden 81,70.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas dari instrument. Dimana tes akan di uji kereliabel dengan menggunakan metode Alpha Croncach dengan kriteria suatu instrument penelitian dengan dikategorikan jika koefisien realibilitas lebih dari 0,5. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 21. reliabilitas yang dimana diperoleh data pretest pada Spearman Brown Corfficient, nilai rhitung = 0,615 > rtabel = 0,3061 yang dinyatakan reliable atau dapat dipercaya dan dapat digunakan peneliti untuk mengambil sampel.

c. Uji Daya Beda

Menganalisis butir soal dalam segi uji daya beda dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan butir soal yang di uji itu kedalaman hasil analisis yang nilai daya beda positif dan negatif. Yang dikatakan daya beda positif yaitu kategori yang baik dan cukup sedangkan daya beda negative termasuk kategori jelek. Dari analisis daya pembeda maka diperoleh hasil yang dimana terdapat 10 soal yang termasuk dalam kategori cukup, dan 5 soal yang termasuk dalam kategori

baik.

d. Uji tingkat Kesukaran

Analisis butir dari segi tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesukaran soal yang akan diujikan. Berdasarkan analisis data diperoleh 15 butir soal yang dimana 4 soal yang sedang dan 11 soal yang mudah. Melalui data ini kita dapat melihat bahwa soal ini dapat dipergunakan karena soal ini sangat mudah dimengerti oleh siswa.

Uji Normalitas

Dalam melakukan uji normalitas dari instrument soal untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus Kolmogorov- Smirnov Test dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 dengan dilihat dari nilai Asmp Sig. data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan lebih besar dari 0,05 ($P > 5\%$). Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat dilihat pada lampiran 10 bahwa nilai Sig, dalam kolom Kolmogorov- Smirnov pada soal pretest menunjukkan nilai 0,200 $>$ 0,05 yang berarti data yang dari soal pretest berdistribusi normal. Sedangkan soal Posttes, nilai sig 0,006 $>$ 0,05. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolomogorov Smirnov dapat disimpulkan bahwa nilai pretes dan postes memiliki data distribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis penelitian dari data skor hasil belajar tematik peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan metode MEA. Pengujian hipotesis ini digunakan adalah uji- t untuk sampel berpasangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat dilihat bahwa dalam uji hipotesis ini terdapat Sig. pengaruh metode MEA 0,000 dan uji t 4.0506. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan uji hipotesis ini dalam pengaruh metode MEA dapat dikatakan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan metode MEA terhadap hasil belajar siswa. Analisis static inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut yaitu:

- a) H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Model MEA (Means Ends Analysis) Dengan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Kelas IV UPTD SD Negeri 121308 Pematangsiantar.
- b) H_a : Terdapat Pengaruh Model MEA (Means Ends Analysis) Dengan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tema 2 Subtema 2 Kelas IV UPTD SD Negeri 121308 Pematangsiantar.

- 1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{481}{30}$$

$$Md = 16,03$$

- 2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2 d = 19.003 - \frac{(481)^2}{30}$$

$$\sum X^2 d = 19.003 - \frac{231.361}{30}$$

$$\sum X^2 d = 19.003 - 7.712$$

$$\sum X^2 d = 11.291$$

3. Mencari nilai d.b dengan menggunakan rumus:

$$Db = N - 2 = 30 - 2 = 28$$

4. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{16,03}{\sqrt{\frac{11.291}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{16,03}{\sqrt{\frac{11.291}{28(27)}}}$$

$$t = \frac{16,03}{\sqrt{\frac{11.291}{756}}}$$

$$t = \frac{16,03}{\sqrt{14.934}}$$

$$t = \frac{16,03}{3.86}$$

$$t = 4,1528$$

5. Menentukan aturan pengambilan atau keputusan atau kriteria yang signifikan, Adapun kaidah pengujian signifikan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Menentukan harga t_{tabel} mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 2 = 30 - 2 = 28$. Maka diperoleh $t_{0,05} = 2,0422$.

PEMBAHASAN

Pembahasan dari penelitian ini menyajikan data dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah penelitian yang membahas hasil belajar menggunakan metode MEA (*means ends analysis*). Penelitian ini dilakukan pada peserta kelas IV UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar. Dalam penelitian ini sampel dilakukan satu kelas dengan menggunakan metode MEA (*means ends analysis*) sebanyak 30 siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode MEA terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema 2 subtema 2 kelas IV UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar. Peneliti memilih metode MEA agar memudahkan seorang guru dalam menyampaikan bahan ajar serta memudahkan siswa untuk menerima pembelajaran. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode MEA dapat dikatakan salah satu kelebihan dari metode MEA Membiasakan siswa memecahkan dan menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One Grup-Pretest Posttest Design*. Dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap pertama menggunakan *pretest*, setelah melakukan pretest peneliti melanjutkan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *means ends analysis* (MEA), hingga tahap terakhir

memberikan tes akhir dengan memberikan *posttest*.

Belajar adalah suatu aktivitas atau perubahan tingkah laku yang terjadi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya baik dalam ranah *kognitif*, ranah *afektif* dan ranah *psikomotor*, menurut Bloom (Sudjana, 2004) bahwa ranah kognitif ini suatu ilmu yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual anak dan dalam ranah kognitif ini mempunyai enam jenjang proses berfikir antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian, jadi seorang guru harus memperhatikan keenam jenjang ini supaya setiap siswa yang ingin menerima ilmu itu dapat berjalan dengan baik. Dimana ranah afektif ini berkenaan dengan sikap, dalam ranah afektif ini mencakup tentang perilaku siswa seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai, dalam hal ranah afektif ini siswa harus bisa mengontrol emosinya agar siswa memiliki sikap yang baik dalam menerima pembelajarannya dan ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak dalam ranah psikomotorik ini siswa diajak untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Melalui ketiga ranah ini siswa kelas IV diajak supaya meningkatkan hasil belajar dengan cara bersikap yang baik dalam meningkatkan kemampuan yang terdapat pada diri si anak sehingga ketika anak melakukan pembelajaran maka mereka akan lebih berfokus kepada pembelajaran yang akan disampaikan oleh gurunya. Setelah melakukan penelitian di sekolah UPTD SD Negeri 121308 Pematang Siantar sangat terlihat ada perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode MEA yaitu perubahan yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari minat belajar yang kurang menjadi minat belajar yang semangat dalam mengikuti pelajaran karena dengan menyertakan metode MEA dapat menarik perhatian siswa dengan penerapan metode MEA siswa dapat melihat materi yang dijelaskan melalui gambar jadi siswa tidak akan kebingungan lagi dengan penjelasan yang disampaikan karena telah diperjelas dengan menggunakan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan meningkatnya minat belajar siswa hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil yang diperoleh dari uji t diperoleh nilai t_{hitung} 166,6. dengan frekuensi (db) $30-2=28$, pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} yaitu 23,613. maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $166,6 > 23,613$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada hubungan positif antara metode MEA terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

Metode MEA (*means ends analysis*) adalah variasi dalam pembelajaran dengan pendekatan berfikir dan berbasis masalah. Metode pembelajaran ini lebih menekankan kepada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Siswa berfikir lebih cermat dan kreatif dengan menyusun pengetahuan mereka dan mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Ibrahim dan Nur (Trianto, 2010:92) yaitu dengan pendekatan berbasis masalah, siswa mengerjakan permasalahan autentik dengan maksud untuk menyusun kemampuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berfikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai moderator dengan mengajukan masalah yang berkaitan, membimbing siswa terhadap permasalahan yang dihadapi, dan meluruskan jawaban supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (Sudarman & Linuhung, 2021) yang menyatakan peran guru dalam pembelajaran MEA mengajukan masalah pada siswa, memfasilitasi atau membimbing penyelidikan, memfasilitasi dialog siswa, dan mendukung siswa dalam pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran (*means ends analysis*) MEA ini membuat siswa termotivasi untuk belajar tematik karena siswa lebih aktif sehingga materi ajar lebih mudah dipahami. Ditandai dengan rata-rata hasil belajar siswa yang tinggi.

Selain mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah, penggunaan metode *means ends*

analysis (MEA) ini juga menumbuhkan keaktifan serta keterampilan dalam menyelesaikan setiap materi yang diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan uji normalitas data tes hasil belajar peserta didik pada saat *pretes* dan *posttest* diperoleh bahwa data terdistribusi normal karena nilai kuadrat hitung lebih kecil dari nilai kuadrat tabel $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Dari hasil penelitian diperoleh data tes hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan metode *means ends analysis* (MEA) terdapat perbedaan yang berarti, maka metode *means ends analysis* (MEA) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif.

Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh Riskanti Evasari (2007) yang berjudul Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode MEA *means ends analysis* Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMP". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis logis siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan MEA (*means ends analysis*) penerapan metode *means ends analysis* (MEA), dapat membantu peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan dalam penggunaan metode MEA ini juga dapat membuat siswa lebih meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (2011) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas I Pembangunan UIN Jakarta". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar ipa siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik lebih tinggi dibandingkan yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan terpisah. Sedangkan berdasarkan analisis data instrument non tes menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran MEA pada umumnya baik.

Jadi salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan metode *means ends analysis* (MEA) karena dalam kegiatan ini proses pembelajaran berpusat pada peserta didik lebih mudah memahami materi tematik yang sedang dipelajari.

Jadi kesimpulan yang saya dapat selama melakukan penelitian bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode MEA (*means ends analysis*) terhadap hasil belajar tematik siswa dan penerapan metode MEA (*means ends analysis*) ini sangat bagus digunakan di SD kelas IV karena model ini mengajak siswa untuk dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran tersebut dan hal ini juga bisa membuat siswa lebih meningkatkan hasil belajarnya, dari hasil penelitian ini bahwa hasil belajar tematik yang didapatkan oleh siswa berhasil (meningkat).

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, N., & Ramdhani, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Means End Analysis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 435–446. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.534>
- Evivania, I., Anita, A., & Sari, I. N. (2020). PENERAPAN STRATEGI METAKOGNISI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUHU DI KELAS VII SMP NEGERI 3 SATU ATAP BALAI. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58–67. <https://doi.org/10.31932/ve.v11i1.545>
- Fitri, I., & Aprilla, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 4(4), 309–318. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/juring.v4i3.12904>
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., Ndururu, K., & Ndururu, M. (2020). Peningkatan hasil belajar IPA pada model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Hartini, T. I., & Lianti, M. (2015). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis

- (MEA) Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 1(1), 20.
- Hernaeny, U., Afina, A., & Nusantari, D. O. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Means Ends Analisis (MEA) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5172>
- Indriani, N. D., & Noordiana, M. A. (2021). Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending dan Means Ends Analysis. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 339–352.
- Maharani, A. M. (2020). PENGGUNAAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA DI KELAS III SD NEGERI 2 CISANDAWUT. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/collase.v3i1.3792>
- Mariani, Y., & Susanti, E. (2019). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MEA (MEANS ENDS ANALYSIS). *Lentera Sriwijaya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.36706/jls.v1i1.9566>
- Miksan Ansori. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Collaboration Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Mengendalikan IQ dan Motivasi Belajar. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–22. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v2i2.55>
- Mulasari, M. R., Wulandari, I. G. A. A., & Putra, M. (2020). Model pembelajaran Means Ends Analysis terhadap hasil belajar matematika siswa SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(3), 358–366. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v3i3.25812>
- Noviyanti, D., Siswanah, E., & Fitriani, U. (2021). Efektivitas strategi pembelajaran means ends analysis (MEA) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan self efficacy. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 9(1), 10–19. <https://doi.org/10.23971/eds.v9i1.1990>
- Nur Aisyah. (2022). Upaya meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Means Ends Analysis Pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMAIT Wahdah Islamyah Makassar. *JURNAL RISET RUMPUN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM*, 1(2), 01–11. <https://doi.org/10.55606/jurrimipa.v1i2.352>
- Nurdiana, Y., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Peristiwa Alam pada Siswa Kelas V SD Negeri 104275 Lubuk Saban. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(3), 133–146.
- Rahmawati, T. (2018). Penerapan model pembelajaran ctl untuk Meningkatkan hasil belajar siswa sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 12–20.
- Samad, I., Ali P, M., & Assaibin, M. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.31605/ijes.v4i1.1202>
- Sudarman, S. W., & Linuhung, N. (2021). PENERAPAN PEMBELAJARAN MEA (MEANS-END ANALYSIS) BERBANTUAN SCHOOLGY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 32–40. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1275>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Suyati, S. (2022). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IX-C Semester 2 SMP Negeri 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 2(3), 260–265. <https://doi.org/https://doi.org/10.28926/jprp.v2i3.460>
- Usman, M. R. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model MEA (Means Ends Analysis) pada Siswa SMP. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 19–31.
- Wahyu Ariyani, O., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1149–1160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.892>

- Wardani, K. S. K., Rahmatih, A. N., Sriwarthini, N. L. P. N., Nurwahidah, N., & Astria, F. P. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 5(1), 9–18. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v5i1.1652>
- Widjaja, A. H. (2021). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 1(2), 298–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.28926/jprp.v1i2.145>
- Zahara, R. (2011). *Pengaruh Pendekatan Tematik Terhadap Hasil Belajar IPA*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/5015>